V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Model regresi spasial tidak dapat terbentuk karena tidak terjadinya autokorelasi secara spasial. Sehingga pada penelitian ini model regresi dengan menggunakan metode *OLS* yang digunakan. Adapun model yang terbentuk yaitu:

$$y = 67,2366 - 0,894109x_3 + 1,81502x_5 + 0,217316x_7 - 1,49141x_8 + \varepsilon$$

2. Model yang diperoleh mampu untuk menjelaskan keragaman kemiskinan sebesar 98,% yang berarti sebesar 98% model dapat menjelaskan data dan 2% lainnya mungkin dijelaskan di luar model. Berdasarkan dari hasil analisis diperoleh variabel yang berpengaruh secara signifikan adalah penduduk yang menamatkan sekolah menengah pertama (x_3), pengangguran (x_5), toilet (x_7) dan morbiditas (x_8).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Ordinary Least Square* dan apabila ditambahkan faktor-faktor lain pada penelitian selanjutnya , maka terdapat kemungkinan metode analisis regresi spasial dapat digunakan.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan dengan baik variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian agar analisis regresi spasial dapat digunakan.
3. Pembuatan matriks pembobot spasial pada penelitian ini menggunakan matriks ketetanggaan dengan metode *Queen Contiguity*, peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan metode invers.